

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei, dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*Independent*) terhadap variabel terikat (*Dependent*)³¹. Penelitian kuantitatif ini dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau gejala untuk menjelaskan numerik atau data dalam bentuk angka-angka, dan untuk melakukan analisisnya dengan menggunakan statistik³².

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian korelasi kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala³³.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian. Populasi yang akan dijadikan objek dalam peneliti ini adalah seluruh nasabah yang mengambil pembiayaan *murabahah* di Bank BRI Syariah KC

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2007), 11

³² Uhar Saputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. (Bandung: PT. Reflika Aditama, 2012), 49.

³³ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2013), 7

Soekarno Hatta Kota Malang. Namun dalam memilih responden haruslah mengambil pembiayaan *murabahah* untuk keperluan usaha mereka, yang dipilih untuk menjadi responden hanya nasabah yang memiliki tujuan untuk memulai, atau mengembangkan usahanya.⁴

b.Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel nasabah dengan cara *simple random sampling* dengan teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi itu⁵. Serta menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil dari jumlah populasi⁶.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350(0,10)^2} = 77,77$$

Jadi, sampel yang dapat peneliti ambil yaitu sebesar 78 responden.

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) 100.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 82.

⁶ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2013) , 126

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian agar lebih terarah. Objek dalam penelitian ini adalah nasabah yang mengambil pembiayaan *murabahah* untuk pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada Bank BRI Syariah KC Soekarno Hatta Kota Malang.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel penelitian menurut Sugiyono adalah sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	skala
Pembiayaan Murabahah ⁸ (X)	Pembiayaan <i>murabahah</i> adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan <i>margin</i> yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.. ⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan awal pembiayaan tidak rumit. 2. Besar pembiayaan mencukupi kebutuhan. 3. Nisbah atau bagi hasil tidak memberatkan. 4. Angsuran (basil) disesuaikan pendapatan. 5. Jangka waktu pelunasan tidak memberatkan. 	<i>Likert</i>
Perkembangan UMKM (Y)	Perkembangan UMKM adalah tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil yang dapat dilihat dari pertumbuhan omset penjualan dan pertumbuhan tenaga kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan omset. 2. Peningkatan asset usaha. 3. Usaha semakin berkembang. 4. Menambah tenaga kerja. 5. Perkembangan usaha 	<i>Likert</i>

⁷ *Ibid* hlm 93

⁸ Rifka Annisa, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Perkembangan UMKM pada Nasabah BMT Hidayatul Muamalah Baturetno Wonogiri" (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta 2017).

⁹ Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), 11.

	Dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat. ¹⁰	sesuai target.	
--	---	----------------	--

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian, karena tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan, pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari nasabah untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari variabel yang diajukan kepada responden, dengan menyebarkan kuisisioner (angket).

a. Kuisisioner.

Kuisisioner adalah alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Metode angket atau kuisisioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, setelah diisi angket dikirim kembali kepada peneliti.

¹⁰ Lincolin Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2008), 9

Menurut Sugiyono dengan skala likert maka variabel yang akan dikur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.¹¹ Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata antara lain:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pernyataan positif dengan pemberian skor jawaban sebagai berikut:

Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju

Nilai 2 = Tidak Setuju

Nilai 3 = Kurang Setuju

Nilai 4 = Setuju

Nilai 5 = Sangat Setuju

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber-sumber lain yang berfungsi sebagai data pendukung, yang diperoleh dari buku-buku ataupun laporan hasil penelitian yang pernah dilakukan, dan masih ada hubungannya dengan penelitian ini.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 93.



1.6 Uji Instrumen

1. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka sebelum dilakukan uji statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh harus dilakukan uji validasi dan uji reliabilitas. Uji validasi dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur butir-butir pernyataan agar tidak menyimpang dan akurat.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument, serta berapa jauh instrument itu benar-benar mengukur objek yang hendak di ukur. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi skor masing-masing butir pertanyaan pada tiap-tiap variabel dengan skor totalnya.¹²

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji valid atau tidaknya data yang diperoleh. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya¹³. Cara menguji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *product moment*, jika nilai *corrected item total correlation* > 0,05 maka seluruh item menunjukkan valid.

Rumus :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA, 2013) 46.

¹³ Syofian Siregar. 2010. *Statistik Deskriptif untuk penelitian di lengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 162

Keterangan :

n = Jumlah Responden

X = Skor Variabel

Y = Skor total dari variabel (Jawaban Responden)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mencari tahu sampai sejauh mana konsistensi alat ukur yang digunakan, sehingga bila alat ukur tersebut digunakan kembali untuk meneliti objek yang sama dengan teknik yang sama walaupun waktunya berbeda, maka hasilnya akan diperoleh sama. Apabila *Cronbac'h Alpha* $>$ atau $= 0,60$ maka variabel tersebut dikatakan reliabel. Begitu juga sebaliknya jika *alpha* $<$ dari $0,60$ maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*

Rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians butir

n = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

1.7 Analisis Data

Analisis Korelasi

Analisis hubungan (korelasi) adalah suatu hubungan data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan untuk bentuk arah hubungan di antara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat). Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linier antara satu variabel dengan variabel yang lain, jika nilai *corrected item total correlation* > 0,05 maka seluruh item merupakan valid. Berikut adalah rumus korelasi *pearson product moment*.¹⁴

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

X = Skor variabel

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

¹⁴ Syofian Siregar. 2010. *Statistik Deskriptif untuk penelitian di lengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 252.